



## PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN PERTANIAN BERBASIS KEPULAUAN MENDUKUNG KEDAULATAN PANGAN

*Gubernur Maluku*

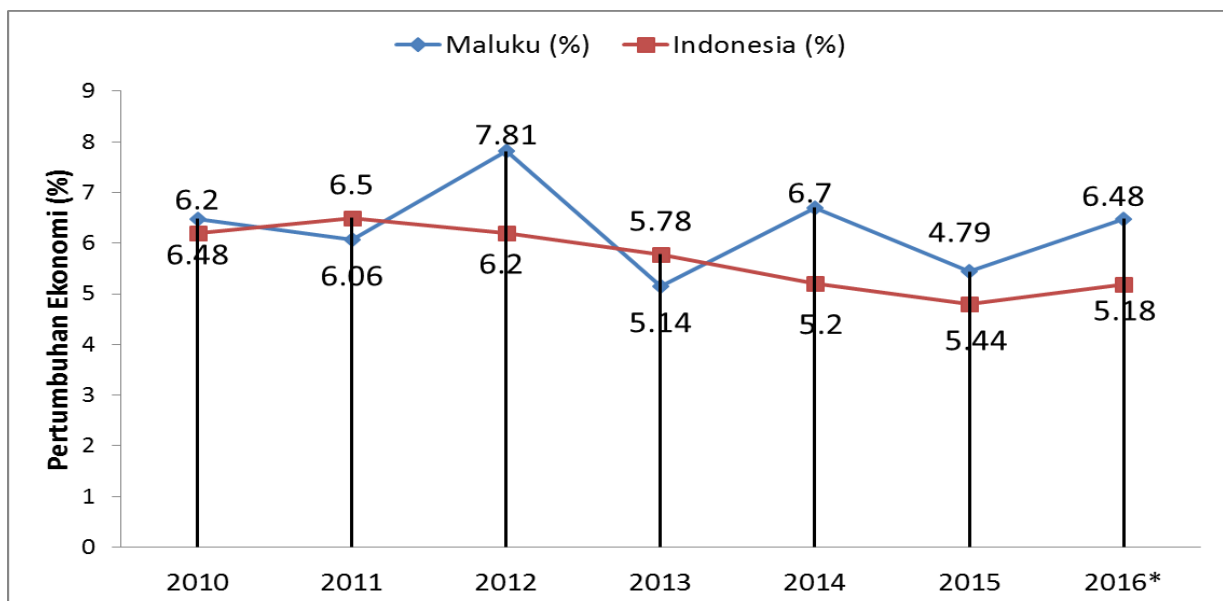
### PENDAHULUAN

#### Pentingnya Ketahanan Pangan

- Pangan merupakan urusan wajib non pelayanan dasar (UU No 23 Tahun 2014)
- Target RPJMD Maluku Swasembada Pangan Strategis (beras) tahun 2019
- Target RPJM Nasional Swasembada Pangan Strategis (beras) tahun 2017
- Permintaan pangan (beras) masih tinggi seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk
- Pangan (Sayur, ikan, beras) masih sebagai pemicu inflasi
- Perda No 10 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Pelestarian Sagu
- Perda 05 Tahun 2014 tentang Pelestarian Pengembangan Pangan Lokal Daerah Maluku
- Adanya Dukungan TNI melalui kerjasama Kodam XVI Pattimura dengan Pemerintah Provinsi Maluku untuk mewujudkan swasembada pangan strategis di Maluku

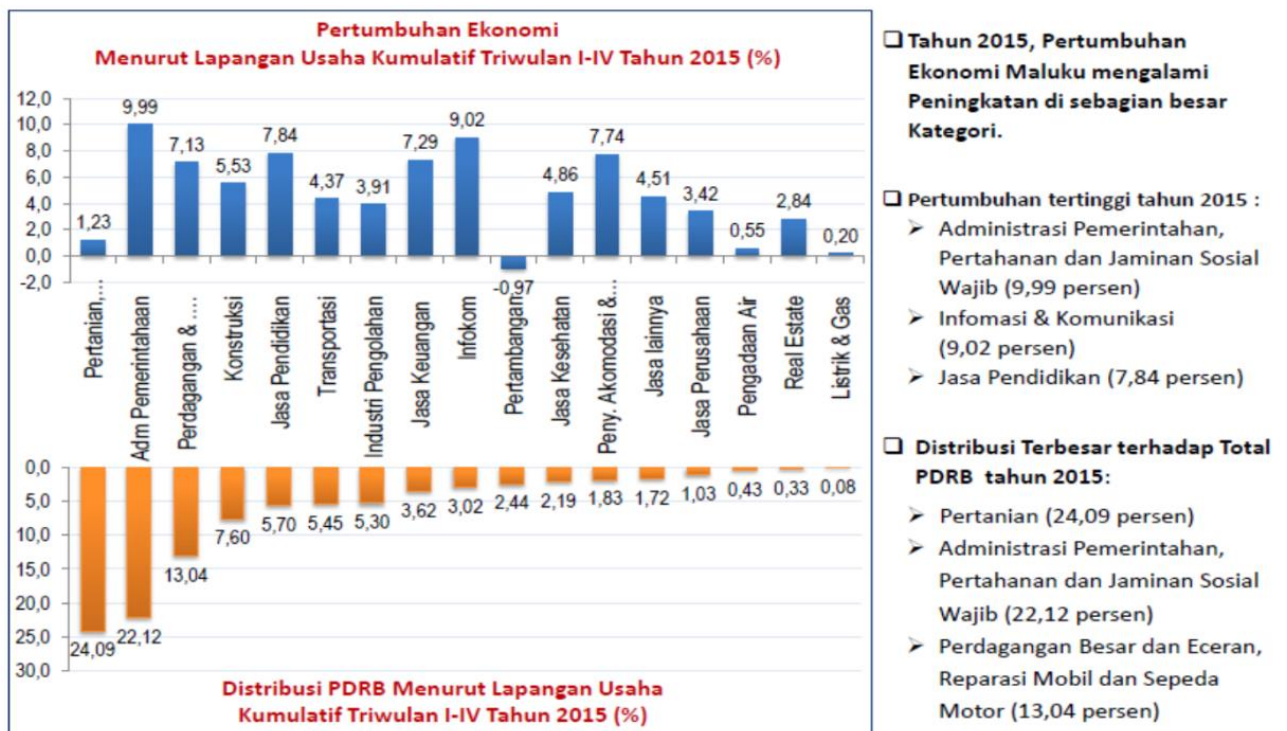
#### Kontribusi Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi

Laju Pertumbuhan Ekonomi Maluku



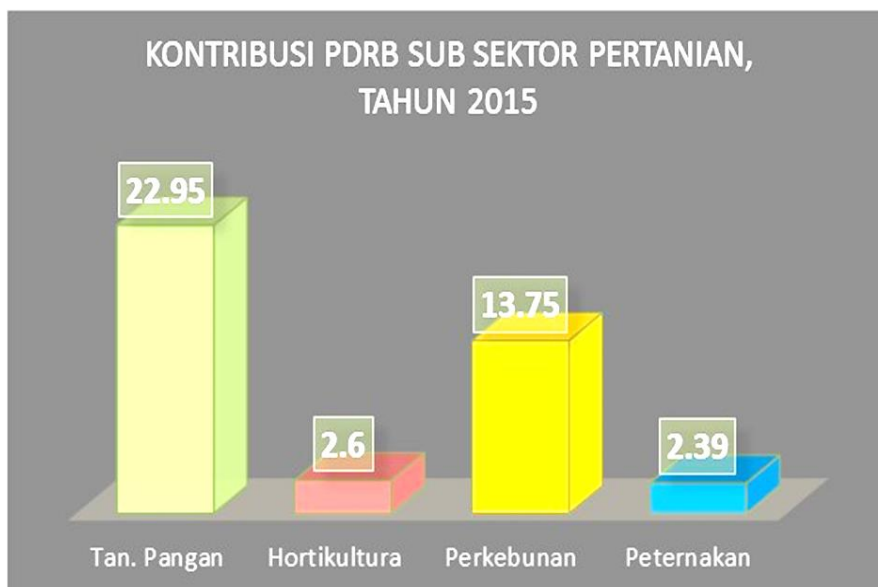
Sumber: BPS, 2016 (Tw 2)

- Laju Pertumbuhan Ekonomi Maluku, pada Triwulan 2 Tahun 2016 : 6,48% lebih tinggi dari nasional : 5,18%.
- Target akhir tahun 2016 tumbuh 6,1 – 6,5% lebih tinggi dari target nasional 5,2%



Perbandingan Kontribusi Sub Sektor Pertanian Terhadap PDRB Maluku, Tahun 2015

- Sektor pertanian memberikan kontribusi 42,5%, Perikanan 54%, dan Kehutanan 2,49%
- Kontribusi sub sector pertanian antara lain : Tanaman Pangan 22%, disusul perkebunan 13,75%, hortikultura 2,6% dan peternakan 2,39%



## KONDISI KETAHANAN PANGAN DI MALUKU

### KETERSEDIAAN PANGAN, TAHUN 2015

#### Kebutuhan Pangan, Tahun 2015

Pangan	Kebutuhan	Produksi	%	Surplus/ Defisit	Ket
Beras (Ton)	121.493	70.674	58	50.819	Defisit
Jagung (Ton)	28.453	13.947	49	14.506	Defisit
Ubi Kayu (Ton)	45.242	134.947	297	89.554	Surplus
Sayur (Ton)	60.352	197.000	326,4	136.648	Surplus
Buah (Ton)	64.356	62.000	96,3	2.356	Defisit
Daging (Kg)	1,751,000	3,095,580	176,79	1,344,580	Surplus

#### Target Swasembada Pangan Strategis

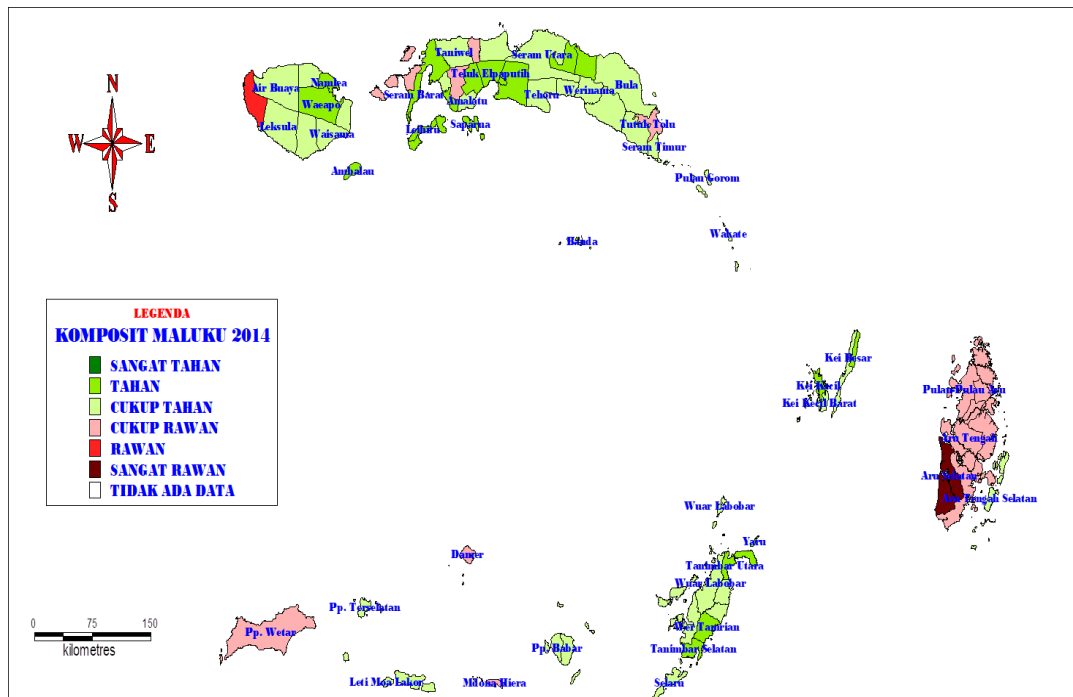
TARGET	2015	2016	2017	2018	2019
KEBUTUHAN	126.414	128.689	131.005	133.363	135.764
PRODUKSI	70.675	84.000	103.800	123.600	145.200
PERSENTASE	45	50	65	80	100

#### Potensi Sagu di Maluku

Kab/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi Tepung Basah Ton/Thn	Konsumsi Tepung Basah Ton/Thn
Maluku Tengah	5.004	81.987	22.517
Seram Barat	6.338	121.189	10.443
Seram Timur	36.075	630.180	8.070
Buru	1.312	22.511	6.676
Buru Selatan	1.287	21.942	3.614
Aru	1.130	13.049	2.244
Jumlah	51.146	890.858	73.687

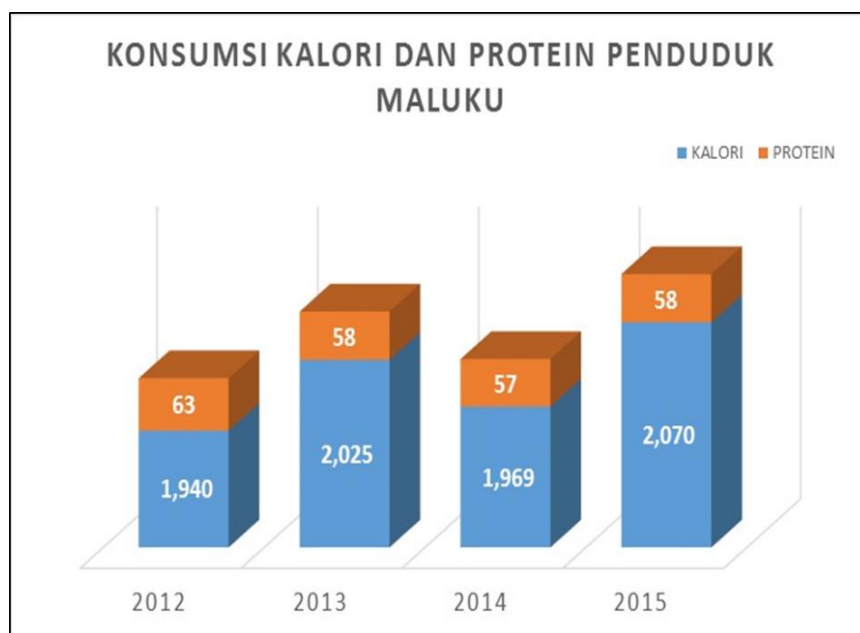
- Kelebihan produksi setelah kebutuhan masyarakat Maluku, dipasarkan keluar Maluku.
- Rata-rata per tahun produksi tepung sagu basah yang dipasarkan keluar Maluku sebesar 800.000-1.200.000 ton/thn. Dengan nilai investasi Rp 14,4 – 21,6 M

## Peta Ketahanan Pangan Maluku, 2014



## KONSUMSI PANGAN

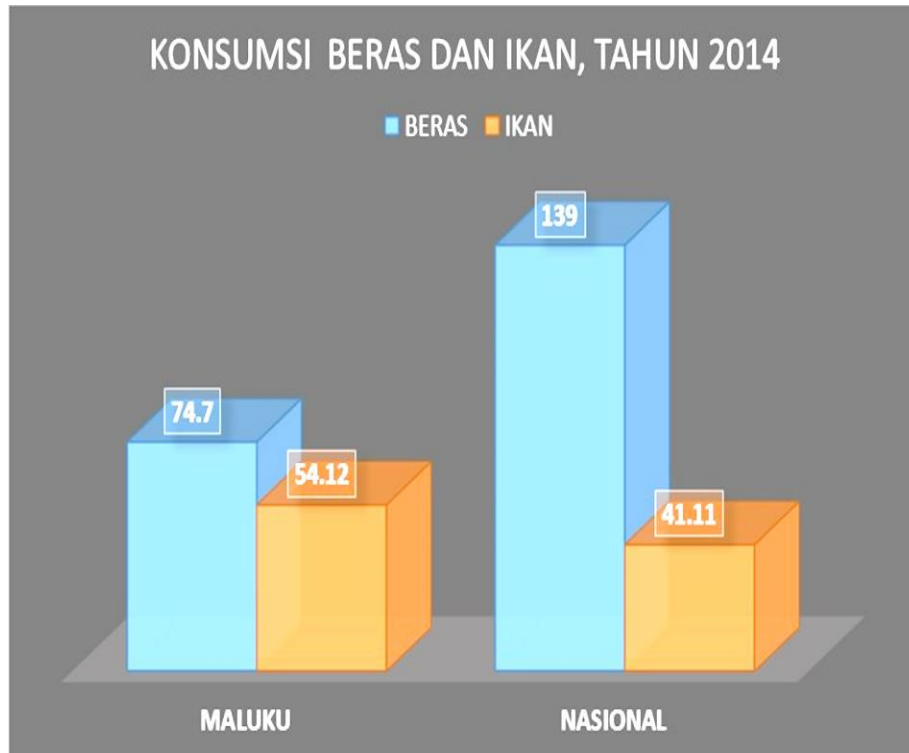
### Konsumsi Kalori Dan Protein



- Konsumsi Kalori Thn 2015 yakni 2.070 kkl/kapita/thn, lebih tinggi dari konsumsi kalori ideal 2.000/kkl/kapita/thn

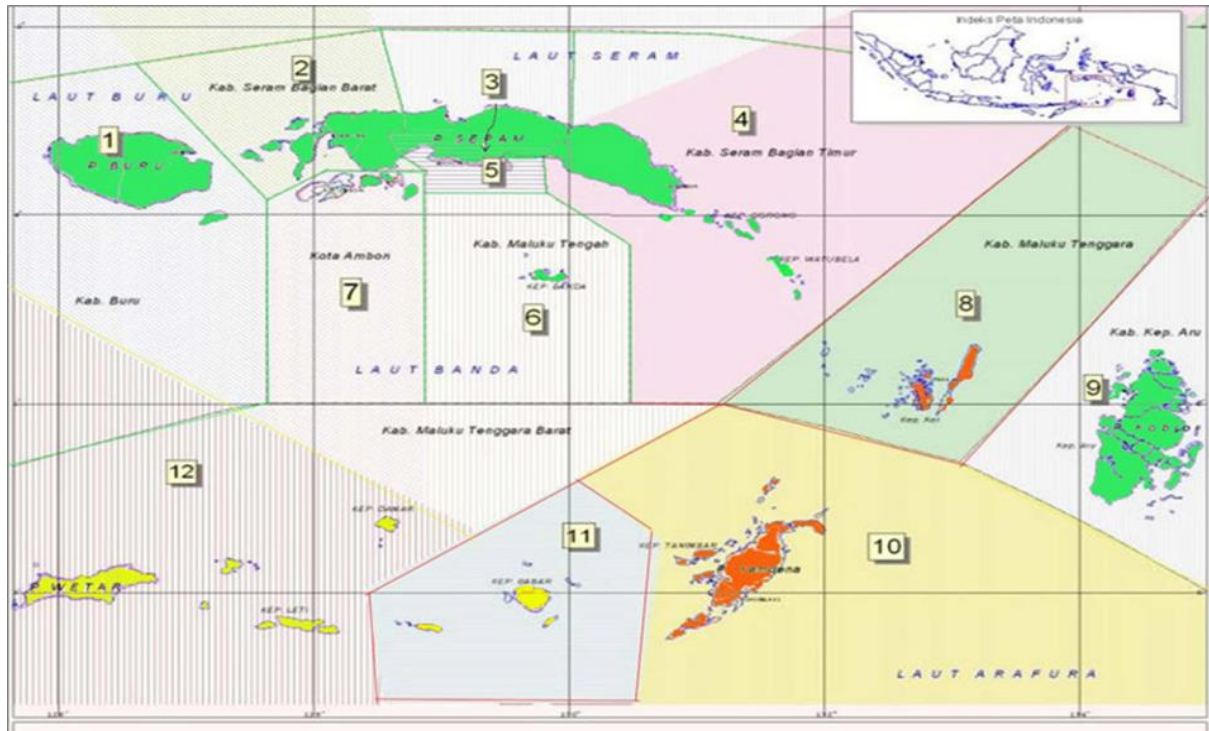
- Konsumsi Protein 2015 yakni 58 gr/kapita/thn, lebih tinggi dari konsumsi protein ideal 56/gr/kapita/thn

### Konsumsi Beras Dan Ikan, Tahun 2014



- Konsumsi Beras Penduduk Maluku, yakni 74,7 Kg/Kapita/Tahun lebih rendah dari nasional 139 Kg/Kapita/Tahun
- Konsumsi ikan Penduduk Maluku, yakni 54,12 Kg/Kapita/Tahun lebih tinggi dari nasional 41 Kg/Kapita/Tahun
- Maluku merupakan provinsi dengan konsumsi ikan tertinggi di Indonesia

## Peta Pola Konsumsi Pangan



## Pola Pangan Harapan

- PPH Provinsi Maluku terus mengalami peningkatan setiap tahun, yakni dari 73,5 % pada tahun 2013 meningkat menjadi 89,1 % pada tahun 2015.
- Skor PPH Provinsi Maluku tahun 2015 sebesar 89,1 % lebih tinggi dari PPH nasional 85,2%
- Tingginya skor PPH di Maluku menunjukkan meningkatnya konsumsi pangan yang ideal dan beragam

## TANTANGAN PEMBANGUNAN KETAHANAN PANGAN DI MALUKU

- Target Provinsi Maluku untuk mewujudkan swasembada pangan strategis Tahun 2019 dihadapkan dengan tantangan ketersediaan lahan dan infrastruktur irigasi serta masih rendahnya tingkat produktivitas
- Produksi Pangan Lokal tidak kompetitif dibandingkan dengan pangan strategis baik dari sisi harga maupun daya tahan penyimpanan
- Pangan lokal seperti sagu masih menjadi tanaman yang tumbuh liar belum dibudidayakan karena itu produksi terbatas dan tidak bisa memenuhi skala industry pengolahan
- Diversifikasi pangan lokal yang meliputi sagu, jagung dan ubi kayu masih dihadapkan dengan tantangan kecenderungan peningkatan konsumsi beras sebagai pangan pokok
- Riset dan Inovasi yang mendukung Ketahanan Pangan belum diaplikasikan secara optimal
- Beberapa jenis pangan seperti telur, daging ayam, cabai, bawang, dan buah dan lain-lain masih diimpor dari luar Maluku

- Pangan masih menjadi pemicu inflasi
- Perubahan iklim yang ekstrim

## PENGEMBANGAN PANGAN BERBASIS WILAYAH

### 12 Gugus Pulau

- 1) Buru
- 2) Seram Barat
- 3) Seram Utara
- 4) Seram Timur
- 5) Seram Selatan
- 6) Kep. Banda & TNS
- 7) Ambon & PP. Lease
- 8) Kepulauan Kei
- 9) Kepulauan Aru
- 10) Kep. Tanimbar
- 11) Kepulauan Babar
- 12) Kep. PP Terselatan & P. Wetar

### ARAH PENGEMBANGAN TAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PER GUGUS PULAU DI PROVINSI MALUKU

1. Padi Sawah (Pulau Buru, Seram Barat, Seram Utara, Seram Timur)
2. Ubi Kayu (Pulau Kei)
3. Sagu (Seram Timur)
4. Jagung (Kepulauan Babar)
5. Sayuran (Pulau Ambon)
6. Buah (Pulau Tanimbar dan Pulau-pulau Terselatan)

### KEBIJAKAN & LANGKAH STRATEGIS PEMBANGUNAN KETAHANAN PANGAN

#### Visi Pembangunan Daerah Tahun 2014 - 2019

Mantapnya Pembangunan Maluku Yang Rukun, Religius, Damai, Sejahtera, Aman, Berkualitas dan Demokratis Dijiwai Semangat Siwalima Berbasis Kepulauan Secara Berkelanjutan

#### Misi Pembangunan Daerah Tahun 2014 - 2019

- Memantapkan masyarakat Maluku yang Rukun, Religius, Aman & Damai
- Menjadikan Masyarakat Maluku yang Berkualitas & Sejahtera
- Mewujudkan Pembangunan Maluku yang Adil & Demokratis Berbasis Kepulauan Secara Berkesinambungan

### PRIORITAS PEMBANGUNAN 2017

- Percepatan Penanggulangan Kemiskinan & Pengangguran.
- Peningkatan Kualitas Pendidikan & Pengembangan Kebudayaan, kreatifitas dan inovasi teknologi.

- Peningkatan Kualitas Kesehatan & Gizi Masyarakat.
- Percepatan Pembangunan Infrastruktur
- Peningkatan Ketahanan Pangan
- Peningkatan Iklim Investasi dan Pengembangan Usaha
- Penataan Ruang, Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Terluar dan Terdepan, Terluar serta Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kawasan Rawan Bencana.
- Peningkatan Reformasi Birokrasi, pemantapan Demokrasi, keamanan dan ketertiban serta kualitas perdamaian

#### FOKUS PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN

- Peningkatan produktivitas pangan strategis & pangan local
- Peningkatan diversifikan pangan lokal
- Peningkatan jumlah & kualitas penyuluh
- Penataan sistem distribusi, stabilitas harga & keamanan pangan

#### LANGKAH STRATEGIS PEMBANGUNAN KETAHANAN PANGAN BERBASIS KEPULAUAN

- Pengembangan pangan berbasis kepulauan yakni pangan strategis untuk Pulau Besar (Seram dan Buru) dan Pangan Lokal untuk Pulau-Pulau Kecil sesuai potensi pada wilayah
- Pengembangan Culster Pangan Lokal secara terpadu dari hulu sampai ke hilir (industry pengolahan, kemasan dan pemasaran)
- Diversifikasi pangan lokal melalui substitusi beras sejahtera untuk penduduk miskin dengan pangan lokal
- Pengembangan wilayah penyangga dengan penyediaan fasilitas pasar di sentra produksi antar pulau-pulau terdekat
- Memperbaiki tata niaga pangan, pengendalian harga yang terjangkau, serta memperpendek rantai pasok dan system logistik pangan termasuk memanfaatkan Jalur Tol Laut Maluku pada trayek yang melewati kepulauan Maluku
- Mendorong pengembangan riset dan teknologi serta inovasi dalam pengembangan kedaulatan pangan
- Peningkatan kapasitas sumber daya petani dan penyuluh pertanian
- Membuat regulasi untuk mendukung pengembangan pangan berbasis wilayah antara lain perlindungan terhadap pangan lokal (plasma nutfah) spesifik lokasi